

Kuasa yang Membawa Kemenangan: Kumpulan Khotbah Ekspositori
Maurits Silalahi. Bandung: Kalam Hidup, 2015. x+526 halaman. *Paperback*.
Rp. 90.000,-
ISBN: 978-602-7855-78-6

Reviewed by Jermia Djadi

Buku *Kuasa yang Membawa Kemenangan* yang ditulis oleh Maurits Silalahi, M.Th (almarhum) merupakan kumpulan khotbah ekspositori sebagai salah satu bentuk khotbah yang alkitabiah yang pernah disampaikan secara langsung melalui mimbar gereja dalam ibadah-ibadah di berbagai denominasi gereja di Kota Makassar dan sekitarnya selama beliau melayani sebagai dosen *Homiletika* di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Naskah-naskah khotbahnya begitu banyak, sebagian ada yang diketik manual dan sebagian lagi ada yang yang ditulis dengan tangan (hal. iii). Dari sekian banyak tema khotbah ekspositori yang pernah dikhotbahkan di berbagai mimbar gereja, yang sempat diterbitkan hanya 71 tema khotbah ekspositori yang ditulis (diuraikan) secara lengkap dan 121 tema khotbah ekspositori yang merupakan rancangan khotbah yang terdiri atas tema dan garis-garis besarnya saja.

Buku *Kumpulan Khotbah Ekspositori* ini bertujuan untuk menolong para pembaca dan hamba-hamba Tuhan yang terjun dalam pelayanan berkhotbah sebagai bahan inspirasi dalam mempersiapkan pelayanan mimbar, baik dalam ibadah raya maupun ibadah khusus lainnya. Perlu disadari bahwa tugas seorang gembala jemaat begitu sibuk dalam melaksanakan tugas pelayanan sehari-hari, sehingga dalam mempersiapkan khotbah ekspositori yang baik untuk memenuhi kebutuhan rohani anggota jemaat secara efektif adakalanya dirasakan begitu berat. Namun demikian, buku kumpulan khotbah ekspositori ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan tugas seorang hamba Tuhan atau gembala jemaat untuk mengeksposisi teks firman Tuhan yang akan dikhotbahkan. Paling tidak, buku ini dapat menolong memberikan inovasi baru kepada hamba Tuhan atau gembala jemaat sewaktu mempersiapkan khotbah. Di samping itu, dengan diterbitkannya buku kumpulan khotbah ekspositori ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas khotbah para hamba Tuhan dan aktivis gereja yang terbebani untuk melakukan pelayanan mimbar (hal. iv).

Mengingat pelayanan berkhotbah merupakan salah satu cara yang diberikan Allah untuk menyampaikan firman-Nya kepada umat Allah, bahkan menduduki posisi yang sangat sentral dalam Alkitab, maka kebutuhan akan pelayanan berkhotbah merupakan hal yang sangat

penting dan mendesak, khususnya bagi para hamba Tuhan dan para aktivis jemaat yang tertarik dan terbebani dalam pelayanan berkhotbah. Melalui buku kumpulan khotbah ekspositori ini juga diharapkan para hamba Tuhan dan gembala jemaat yang terjun dalam pelayanan berkhotbah akan mendapat pemahaman yang baik dan mendalam tentang prinsip-prinsip yang sangat menunjang persiapan dan penyajian khotbah. Mengenai pentingnya pelayanan berkhotbah, Warren W. Wiersbe mengatakan, “Bagi pendeta yang tahu membedakan prioritas, maka berkhotbah menjadi tugas pelayanan yang nomor satu.”¹ Selanjutnya G. Campbell Morgan mengatakan bahwa hal berkhotbah itu sebagai pekerjaan yang paling utama dari pelayanan Kristen.²

Ditinjau dari teks Alkitab yang digunakan sebagai dasar khotbah ekspositori dalam kumpulan khotbah ekspositori ini meliputi seluruh Alkitab, yakni kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Namun, penulis lebih mengutamakan teks khotbahnya berdasarkan kitab-kitab Perjanjian Baru dibandingkan kitab-kitab Perjanjian Lama sesuai dengan bidang penulis sebagai ahli teologi Perjanjian Baru. Dari 71 tema khotbah ekspositori yang dimuat dalam buku ini, teks khotbah ekspositori yang didasarkan pada kitab Perjanjian Lama hanya berjumlah 6 kitab, yakni kitab Kejadian 4:1-8; kitab Keluaran 1-10; kitab Mazmur 116:12-19; kitab Yeremia 1-52; kitab Daniel 1-12; dan kitab Mikha 1-7. Sedangkan, sebagian besar teks khotbah ekspositori yang didasarkan pada kitab Perjanjian Baru berjumlah 22 kitab, yakni Injil Matius 4:1-11; 5:13-16; 20:1-10; 21:12-19; Injil Markus 4:35-5:1; Injil Lukas 2:11-20; 4:16-30; Injil Yohanes 12:1-8; 15:1-17; kitab Kisah Para Rasul 1:4-11; 2:1-47; 17:16-34; 20:17-38; surat Roma 1:1-17; 1:18-20; 1:1-32; 6:1-14; 11:33-36; 11:33-12:8; 12:1-2; 15:1-13; surat 1 Korintus 3:10-17; 9:1-27; 12:1-10; 12:1-31; 15; surat 2 Korintus 3:1-18; 4:1-5:2; 4:16-5:10; 5:11-21; surat Galatia 3:15-4:11; Efesus 1:15-23; 4:11-16; 5:1-21; surat Filipi 1:1-4:23; 1:12-26; 1:27-30; 3:1-16; surat Kolose 1:9-14; 1:25-29; surat 2 Tesalonika 3:1-4; surat 1 Timotius 4:1-16; surat 2 Timotius 1:3-6; 3:10-17; surat Ibrani 12:1-17; Yakobus 1:1-8; surat 1 Petrus 1:13-25; 1:23-25; 1:23-2:8; 2:1-19; 2:18-25; surat 2 Petrus 1:3-15; 1-3; surat 1 Yohanes 4:7-16; 5:1-21; surat 2 Yohanes 1, dan surat 3 Yohanes 1.

Dilihat dari segi isi, tema-tema khotbah ekspositori yang terdapat dalam buku *Kumpulan Khotbah Ekspositori* ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Pertama, tema-tema khotbah yang bersifat doktrinal, yakni: 1) Doktrin tentang Allah, Karya, dan Sifat-Nya: a) Mengenal Allah dan Karya-Nya (hal. 1); b) Mengenal Kehadiran Allah (hal. 11); c) Allah

¹ Warren W. Wiersbe dkk., *Prioritas Seorang Pendeta* (Malang: Penerbit Gandum Mas, 1982), 7.

² *Ibid.*, 7.

adalah Terang (hal. 325); 2) Doktrin tentang Kristus dan Karya-Nya: a) Kelahiran Juruselamat (hal. 491); b) Korban yang Berkenan kepada Allah (hal. 126); c) Misi Kristus bagi Dunia (hal. 210); d) Perwujudan Pola Inkarnasi sebagai Norma-norma Pelayanan Kristen (hal. 276); e) Peran Salib dalam Kehidupan Kristen (hal. 276); f) Kuasa yang Membawa Kemenangan (hal. 427); 3) Doktrin tentang Roh Kudus dan Karya-Nya: a) Pencurahan Roh Kudus (hal. 259); b) Peran Roh Kudus dalam Doa (hal. 123); c) Peran Roh Kudus dalam Penginjilan (hal. 147); 4) Doktrin tentang Keselamatan: a) Biarlah Umat-Ku Pergi (hal. 242); b) Kasih yang Terbesar (hal. 105); c) Ciptaan Baru (hal. 159). 5) Doktrin tentang Injil: Hakikat Injil yang Sebenarnya (hal. 470); 6) Doktrin tentang Eskatologi: a) Persiapan Menantikan Kedatangan Tuhan (hal. 48); b) Apakah Hidupmu? (hal. 157); c) Pengharapan Orang Percaya (hal. 480).

Kedua, tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan jemaat Kristus, yakni: 1) Meningkatkan Kehidupan dalam Jemaat (hal. 17); 2) Pertumbuhan Kristen (hal. 55); 3) Sarana untuk Mencapai Pengenalan yang Benar (hal. 71); 4) Strategi dalam Menghadapi Ajaran Sesat (hal. 78); 5) Bertumbuh Menuju Kesempurnaan di dalam Kristus (hal. 86); 6) Menjadi Jemaat Teladan (hal. 138); 7) Tujuan Hidup yang Terutama (hal. 181); 8) Peran Penderitaan dalam Kehidupan Orang Percaya (hal. 195); 9) Perjalanan Kehidupan Kekristenan (hal. 203); 10) Strategi Pertumbuhan Kristen (hal. 219); 11) Kehidupan yang Menghasilkan Buah (hal. 250); 12) Mengisi Lembaran-lembaran Kehidupan (hal. 267); 13) Peran Keluarga Kristen dalam Pertumbuhan Gereja (hal. 276); 14) Percikan-percikan Cinta Kasih Sejati (hal. 286); 15) Pola Hidup yang Berdasarkan Kekudusan (hal. 309); 16) Strategi untuk Menghadapi Pencobaan (hal. 315); 17) Hidup dalam Kebenaran (hal. 334); 18) Membangun Jemaat yang Berkualitas (hal. 340); 19) Pertumbuhan Jemaat (hal. 381); 20) Bertumbuh dalam Persekutuan (hal. 411); 21) Hubungan Firman Allah dan Doa (hal. 420); 22) Menjadi Pemenang dalam Perlombaan (hal. 435); 23) Penyembah yang Benar (hal. 447); 24) Pola Hidup yang memuliakan Kristus (hal. 450); 25) Menjadi Senjata Kebenaran (hal. 456); 26) Cara Hidup yang Memuliakan Kristus (hal. 460); 27) Hidup Baru dalam Kristus (hal. 476); 28) Kehidupan yang Berpadanan dengan Kedudukan (hal. 485); 29) Pola Hidup yang Berpadanan dengan Injil (hal. 494).

Ketiga, tema-tema yang berkaitan dengan Pelayanan Kristen, yakni: 1) Panggilan sebagai Pekerja Allah (hal. 31); 2) Kebenaran-kebenaran Praktis Kehidupan dan Pelayanan Nabi Yeremia (hal. 40); 3) Pendayagunaan Karunia dalam Tubuh Kristus (hal. 10); 4) Strategi Pelayanan Kristen (hal. 114); 5) Dasar Pelayanan Kristen (hal. 133); 6) Pelayanan Kristen yang Baik (hal. 176); 7) Surat Kiriman Kristus (hal. 185); 8) Pernyataan Kasih (hal. 190); 9) Rahasia Keberhasilan Duta-duta Kristus (hal. 232); 10) Membalas Kebajikan Tuhan (hal. 262); 11)

Persembahan yang Berkenan Kepada Allah (hal. 295); 12) Menjadi Pelayan Kristen yang Baik (hal. 346); 13) Peran Orang Kristen sebagai Garam Dunia (hal. 364); 14) Pola Pelayanan Kristen (hal. 388); 15) Pola Pelayanan Praktis (hal. 393). 16) Pelayanan Pendewasaan Rohani (hal. 400); 17) Ahli Bangunan yang Cakap (hal. 405).

Dengan diterbitkannya buku *Kuasa yang Membawa Kemenangan Kumpulan Khotbah Ekspositori* diharapkan materi ini dapat membantu hamba Tuhan dan gembala jemaat atau mereka yang terpanggil dalam pelayanan mimbar (berkhotbah) sebagai bahan inspirasi dalam mempersiapkan khotbah yang lebih baik. Oleh sebab itu, ketika materi khotbah ekspositori ini mau disajikan, para pengkhotbah diharapkan tidak melakukan *copy-paste* atau menjiplaknya secara utuh, tetapi setiap tema dan teks khotbah bersama uraiannya yang lengkap dibaca secara berulang kali, direnungkan, dan disusun kembali secara lebih sistematis dan praktis sesuai dengan teori homiletika, dan terlebih dahulu hendaknya diaplikasikan kepada diri sendiri, kemudian barulah disampaikan dan diaplikasikan kepada orang lain sesuai dengan kebutuhan konteks pendengar.